

BAB III

METODE PENELITIAN

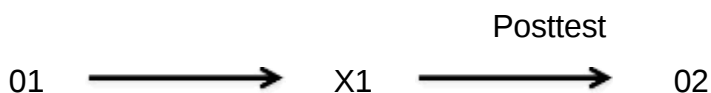
1. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SMA Swasta Sinar Harapan Lubuk Pakam kabupaten Deli Serdang. Kegiatan penelitian meliputi dimulai dari survey lokasi yang dilaksanakan pada 9 Desember 2024, pengurusan izin, dan pengumpulan data. penelitian dilakukan pada tanggal 16 Juni 2025 sampai dengan 14 Juli 2025.

2. Jenis dan Rancangan Penelitian

Jenis penelitian ini adalah jenis penelitian kuantitatif dengan desain penelitian *Pre Eksperimental* dengan rancangan penelitian yang digunakan yaitu *pre-test dan post-test* yaitu melakukan satu kali pengukuran didepan (*pre test*) sebelum adanya perlakuan (*Treatment*) dan setelah itu dilakukan pengukuran lagi (*post test*).

Adapun rancangan penelitian dapat dilihat sebagai berikut : Pretest Intervensi



Keterangan:

a.: Pengukuran pengetahuan remaja putri sebelum diberikan edukasi tentang gizi seimbang dengan media Tiktok.

X1 : Memberikan edukasi gizi dengan media Tiktok setelah dilakukan pre test.

b.: Pengukuran pengetahuan remaja putri sesudah diberikan edukasi tentang gizi seimbang dengan media digital Tiktok.

c. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh remaja putri di SMA Swasta Sinar Harapan dengan total sebanyak 62 orang.

2. Sampel

Sampel adalah suatu kelompok individu atau populasi yang dipilih dalam Penelitian. Pengambilan sampel dalam penelitian ini yaitu teknik purposive sampling.

Sedangkan yang menjadi sampel pada penelitian ini adalah remaja kelas 10 dan 11 di SMA Swasta Sinar Harapan yang dibatasi dengan kriteria inklusi dan eksklusi sebagai berikut:

a. Kriteria Inklusi

- 1) Bersedia menjadi responden
- 2) Hadir pada saat penelitian
- 3) Memiliki Handphone dan memiliki aplikasi tiktok

b. Kriteria Eksklusi

- 1) Responden tidak ada pada saat penelitian menjadi sampel
- 2) Responden yang hadir tetapi tidak memungkinkan menjadi sample
- 3) Responden yang tidak memiliki handphone

c. Besar Sampel

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

$$n = \frac{62}{1 + 62(0,5)^2}$$

$$n = \frac{62}{1,15}$$

$$n = 53,9$$

$$n = 53,9$$

$$n = 54 \text{ sampel}$$

Jadi, setelah dihitung menggunakan rumus *Slovin* didapatkan sampel sebanyak 54 sampel.

Keterangan :

n: Besar Sampel N: Besar Populasi

e : Tingkat kepercayaan (0,1) untuk jumlah populasi besar Pada penelitian ini besar populasinya (N) adalah 62 orang.

Berdasarkan rumus diatas, maka diperoleh jumlah sampel minimal sebanyak 54 responden.

4. Jenis dan Cara Pengumpulan Data

1. Jenis Data

a. Data Primer

Data primer adalah data yang didapatkan secara langsung dari sampel penelitian. Data karakteristik sampel meliputi nama, umur, hari / tanggal, nomor whatshaap dan nama Tiktok.

b.Data Sekunder

Data sekunder meliputi gambaran umum yang dikumpulkan berdasarkan gambaran umum dilokasi penelitian.

2.Cara Pengumpulan Data

Cara pengumpulan data dapat dilakukan melalui berbagai metode,seperti wawancara,kuesioner dan observasi.Berikut ini cara pengumpulan data pra penelitian dan saat penelitian.

c. Sebelum Penelitian

1)Menentukan lokasi penelitian yang tepat untuk mendukung pengumpulan data secara optimal.

2)Menyusun jadwal penelitian secara terstruktur agar semua tahapan dapat dilakukan dengan efisiensi.

3)Mengajukan izin penelitian kepada kepala sekolah SMA Swasta Sinar Harapan,dan menjelaskan secara detail tujuan dan manfaat penelitian.

4)Memberikan penjelasan kepada sampel di SMA Swasta Sinar Harapan tentang tujuan,prosedur,dan manfaat penelitian,serta meminta izin persetujuan mereka untuk berpartisipasi.

5) Menentukan jadwal penelitian.

d. Saat Penelitian

Pretest dilaksanakan pada 14 Juni 2025, melibatkan 54 responden, yaitu remaja putri di SMA Swasta Sinar Harapan. Mereka diberikan kuesioner berisi 30 pertanyaan tentang gizi seimbang untuk mengetahui tingkat pengetahuan awal mereka. Setelah pengisian kuesioner, data akan dianalisis untuk menentukan kategori pengetahuan responden, apakah baik, cukup, atau kurang.

Intervensi pertama dilakukan pada 16 Juni 2025, di mana responden mendapatkan edukasi melalui media TikTok. Video edukasi tersebut mencakup informasi mengenai gizi seimbang, pentingnya pola makan sehat, dan cara memilih makanan bergizi. Setelah menonton video, diharapkan responden dapat memahami dan menerapkan informasi tersebut.

Intervensi kedua juga berlangsung pada 16 Juni 2025, memberikan kesempatan kepada responden untuk mendalami materi yang telah mereka pelajari melalui video TikTok.

Intervensi ketiga dilaksanakan pada 23 Juli 2025, di mana responden menerima materi tambahan yang lebih mendalam tentang gizi seimbang. Mereka juga dapat berbagi pengalaman dan memberikan masukan terkait penerapan gizi seimbang dalam kehidupan sehari-hari, sehingga dapat meningkatkan motivasi untuk menerapkan pengetahuan yang diperoleh.

Posttest dilakukan pada 30 Juli 2025, menggunakan kuesioner yang sama dengan pretest untuk mengukur perubahan pengetahuan responden setelah serangkaian intervensi. Data dari posttest akan dibandingkan dengan data pretest untuk melihat apakah terdapat peningkatan signifikan dalam pengetahuan gizi seimbang di antara responden. Hasil analisis ini diharapkan dapat menunjukkan efektivitas media TikTok sebagai sarana edukasi gizi bagi remaja putri.

1). Prosedur Penelitian

I. Tahap Persiapan

- a. Mengajukan izin pelaksanaan penelitian kepada pihak sekolah.
- b. Menyusun Instrumen penelitian berupa kuesioner pretest dan posttest serta menyiapkan video edukasi.



II. Pengumpulan Data Awal

- a. Menentukan responden berdasarkan kriteria inklusi
- b. Responden diberikan kuesioner pretest untuk mengukur pengetahuan awal mengenai gizi seimbang.
- c. Responden diberikan video edukasi gizi seimbang.



III. Tahap Pelaksanaan

- a. Responden diberikan video edukasi gizi seimbang yang telah dibuat dan diunggah di akun Tiktok.
- b. Setelah video ditayangkan responden diberikan kuesioner post test tentang pengetahuan gizi seimbang.



IV. Tahap Akhir

- a. Setelah video ditayangkan dan dipastikan telah disimak oleh seluruh responden Penelitian
- b. Pengolahan data dan penulisan laporan karya tulis ilmiah.

2. Cara Pengolahan Data dan Analisis Data

1. Pengolahan Data

Pengolahan data dilakukan dengan menggunakan bantuan komputer yang dilakukan melalui suatu proses dengan tahapan berikut:

a.Editing Data

Merupakan tahap pemilihan dan pemeriksaan kembali kelengkapan data– data yang diperoleh untuk pengelompokkan dan penyusunan data. Pengelompokan data bertujuan untuk memudahkan pengolahan data.

b.Coding Data

Coding data yaitu memberikan kode terhadap hasil diperoleh dari data yang ada yaitu menurut jenisnya, kemudian dimasukkan dalam lembar tabel kerja guna mempermudah melakukan analisis terhadap data yang diperoleh.

c.Tabulating

Tabulating adalah memasukkan data – data hasil penelitian ke dalam tabel sesuai kriteria data yang telah ditentukan.

d.Processing

Data yang telah ditabulasi diolah secara manual atau komputer agar dapat dianalisis.

e.Cleaning

Cleaning yaitu merupakan pengecekan kembali data yang sudah dimasukkan ke komputer ada kesalahan atau tidak. Dalam pengolahan ini tidak ditemukannya kesalahan atau kekeliruan.

1. Analisis Data

a.Analisis Univariat

Analisis univariat dilakukan untuk melihat gambaran karakteristik setiap variabel yang disajikan dalam tabel distribusi frekuensi dan dianalisis berdasarkan persentase disetiap masing - masing kuesioner.

b.Analisis Bivariat

Analisis awal dilakukan berupa uji normalitas dengan menggunakan uji *kolmogrov smirnov* digunakan untuk menguji apakah data yang diamati memiliki

distribusi normal atau tidak. Data yang tersebar normal dilakukan dengan uji beda menggunakan *uji parametric (paired test dependent)*, sedangkan data yang tidak normal dilakukan uji beda menggunakan *uji wilcoxon*. Dengan pengambilan kesimpulan $p < 0,05$ yaitu H_0 ditolak yang artinya pengaruh signifikan dari edukasi gizi melalui TikTok terhadap peningkatan pengetahuan gizi seimbang pada remaja putri, sementara jika $p \geq 0,05$ maka H_0 diterima yang berarti tidak ada pengaruh signifikan dari edukasi tersebut.